

ABSTRAK

Malika Sabrina (1178020130) : “Pengaruh Konflik Peran Ganda (pekerjaan-keluarga) Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Wanita (Studi pada Bidang Keperawatan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang)”.

Pokok masalah pada penelitian ini terdapat pada Konflik Peran Ganda (pekerjaan- keluarga) dan Stress Kerja yang berdampak pada penurunan Kinerja Pegawai Wanita Bidang Keperawatan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang. Konflik Peran Ganda (pekerjaan- keluarga) yang berlebih dan Stress Kerja yang dialami perawat wanita di duga sebagai salah satu dampak buruk bagi Kinerja Pegawai Wanita Bidang Keperawatan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari Konflik Peran Ganda (pekerjaan- keluarga) dan Stress Kerja terhadap Kinerja Pegawai Wanita Bidang Keperawatan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh (*Greenhaus & Beutell, 1985*) mengenai Konflik Peran Ganda , . Menurut T.Hani Handoko (2010:200) mengenai Stress Kerja dan (Panbuda, 2006) mengenai Kinerja Pegawai.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik *sensus* (jenuh), berdasarkan kriteria yang ditetapkan peneliti yaitu pegawai Wanita Bidang Keperawatan Rumah Sakit Dewi Sri Karawang . Perawat rawat jalan atau Perawat rawat inap yang bekerja di Rumah Sakit Dewi Sri. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 76 responden. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner online. Teknik analisis data menggunakan Analisis Deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Regresi Linier Berganda, Uji-t (parsial), Uji-F (simultan), dan Uji Koefisien Determinasi dengan menggunakan program SPSS versi 26.

Dari hasil pengolahan data didapatkan perolehan hasil persamaan regresi berganda $Y = 38.459 + 0,118X_1 + 0,342X_2$. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Konflik Peran Ganda (pekerjaan –keluarga) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Pegawai Wanita , dibuktikan dengan uji t nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ $0,821 \leq 1,669$ dengan tingkat signifikansi $0,414 \geq 0,05$. Stress Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Wanita, dibuktikan dengan uji t nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ $2,352 \geq 1,669$ dengan tingkat signifikansi $0,013 \leq 0,05$. Dan secara simultan Konflik Peran Ganda (pekerjaan-keluarga) dan Stress Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pegawai Wanita dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ $5,281 \geq 3,12$ dengan tingkat signifikansi $0,007 \leq 0,05$. Besaran persentase pengaruh secara keseluruhan menggunakan uji koefisien determinasi sebesar 12,6% dan sisanya 87,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dengan demikian, hubungan antar variabel yang ada pada penelitian ini memiliki tingkat hubungan yang sangat lemah.

Kata Kunci : Konflik Peran Ganda (pekerjaan-keluarga), Stress Kerja, dan Kinerja Pegawai Wanita